

## PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN CANVA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI KELAS VII SMP PGRI 4 CIMAHI

Delina Meilani<sup>1</sup>, Teti Sobari<sup>2</sup>, Via Nugraha<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP SILIWANGI

<sup>1</sup>meilanidelina003@gmail.com , <sup>2</sup>tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id ,  
<sup>3</sup>vianugraha@ikipsiliwangi.ac.id

### **Abstract**

This research is underpinned by the challenges that seventh-grade students at SMP PGRI 4 Cimahi faced in descriptive text writing skills. These were identified as deriving from the conventional learning approaches embraced by educators and the lack of innovation in utilizing instructional media. Therefore, the present research explores the viability of the PBL model, supported by media using Canva, for the enhancement of descriptive text writing skills. The current study utilized a mixed-methods strategy, focusing on the Sequential Exploratory design. The research subjects involved 35 seventh-grade students. The data were generated through the administration of a pretest and a posttest to measure the ability to write a descriptive text. The findings reflect the improvement in the students' creative writing skills. This improvement was showcased by the increase in the mean test score from 70 in the pretest to 83.42 in the posttest. The T-test achieved a significance level of 0.000 ( $< 0.05$ ). This highlights that the Alternative Hypothesis is accepted. Furthermore, N-Gain was found to be 0.56, indicating "quite effective." Based on these empirical data, this study concludes that the application of the Problem-Based Learning model supported by Canva media has proven itself effective in supporting learning and improving the descriptive writing skills of seventh-grade students.

**Keywords:** *Problem Based Learning* , Canva , Description text

### **Abstrak**

Penelitian ini berdasarkan pada kesulitan yang dialami oleh para siswa kelas VII di SMP PGRI 4 Cimahi dalam mengembangkan keterampilan penulisan teks deskripsi. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran konvensional dari pendidik dan kurangnya inovasi dalam pemanfaatan media instruksional. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi potensi model PBL, yang diperkuat oleh media bantu berbasis Canva, guna meningkatkan kemampuan penulisan teks deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan penekanan pada desain *exploratory sequential*. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas VII. Data dikumpulkan melalui pemberian tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), untuk menilai kemampuan penulisan teks deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan penulisan kreatif siswa. Hal ini dapat tercermin dari kenaikan skor rata-rata tes, yaitu dari 70 pada test awal menjadi 83,42 pada posttest. Hasil analisis uji-t menyatakan tingkat signifikan sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang secara statistik menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Selain itu, hasil N-Gain sebesar 0,56 mengindikasikan kategori "cukup efektif". Berdasarkan data-data tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi model *problem based learning* yang didukung oleh Canva terbukti efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan penulisan deskriptif siswa kelas VII.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning* , Canva , Teks Deskripsi

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi, seperti pengetahuan dan pemahaman, serta pembentukan karakter dengan tujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan siswa yang difasilitasi oleh guru. Sudrajat (2019) mendefinisikan pembelajaran sebagai sebuah elemen yang saling berkaitan, mencakup metode, materi, tujuan, dan evaluasi. Dosen atau pendidik perlu mempertimbangkan keempat unsur ini saat menentukan model pembelajaran untuk aktivitas di ruang kelas. Efektivitas pencapaian siswa sangat dipengaruhi oleh berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam konteks penguasaan bahasa, terdapat empat kompetensi fundamental yang esensial untuk dikuasai, yakni kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Diantara keempatnya, menulis sering dipandang sebagai kemampuan yang paling sulit. Bantuan tersebut muncul karena penulisan memerlukan penggabungan berbagai aspek, seperti menuangkan ide, memperhatikan tata bahasa, tanda baca, ejaan, dan struktur teks. Selain itu, menulis juga membutuhkan pemikiran yang terstruktur dan kreativitas.

Menulis adalah aktivitas komunikasi yang menyampaikan pengetahuan kepada orang lain melalui tulisan (Dalman, 2020). Aktivitas ini melibatkan penulis sebagai pengirim pesan yang berisi tulisan yang bermakna untuk pembaca. Lebih lanjut, Sobari dkk. (2024) mendefinisikan menulis sebagai proses terstruktur untuk menghasilkan teks yang mencakup ide, pemilihan kata, penyusunan kalimat, serta penggunaan kaidah bahasa dengan tanda baca yang benar. Oleh karena itu, menulis dianggap sebagai tingkat kemampuan berbahasa tertinggi dan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Sobari dkk. (2025) kemampuan menulis adalah kapasitas untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan informasi secara tertulis melalui proses pengembangan dan pengorganisasian ide dengan bahasa yang tepat, terstruktur, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Dalam kurikulum Bahasa Indonesia, peserta didik diwajibkan menguasai jenis teks wacana, salah satunya yaitu teks deskripsi. Teks deskripsi adalah sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menceritakan atau mendeskripsikan suatu objek tertentu, sehingga pembaca memperoleh gambaran umum yang jelas mengenai objek tersebut (Asyifa, Azizah & Tania, 2024). Menulis teks deskripsi adalah keterampilan menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan yang menggambarkan objek, tempat, peristiwa, atau tokoh secara detail dengan panca indra. Tujuan utama penyusunan teks deskripsi adalah agar pembaca dapat merasakan dan melihat langsung objek yang dideskripsikan.

Peneliti dalam studi ini memilih model *Problem based learning* dikarenakan pendekatan ini berfokus pada peserta didik dengan memastikan kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan. Ihsan, dkk (2024) menjelaskan bahwa PBL adalah pendekatan pendidikan yang pemecahan masalah sebagai cara utama untuk mendukung pembelajaran. Dalam pendekatan ini, peserta diajarkan untuk memikirkan masalah kompleks yang memerlukan analisis dan penerapan pengetahuan untuk mencari solusi. Sementara itu, Nugraha, Wuryani, & Sapidiani (2024 mendefinisikannya sebagai pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas berpikir kritis, kreativitas, serta kemahiran dalam menyelesaikan masalah peserta didik melalui kegiatan belajar yang aktif dan signifikan. Selain model, media pembelajaran juga dibutuhkan sebagai pendukung. Dalam penelitian ini, Canva digunakan untuk menyusun materi yang menarik. Canva merupakan aplikasi desain gratis yang menyediakan beragam template untuk menciptakan media pembelajaran interaktif (Anissa & Herman, 2024). Menurut Raharjo & Wahyuni (2022) Canva adalah platform aplikasi desain grafis yang beroperasi daring (berbasis web) yang memfasilitasi pengguna, baik pemula maupun profesional, dalam menghasilkan berbagai rancangan visual seperti poster, presentasi, dan konten untuk media sosial secara efisien.. Dengan adanya model dan bantuan media dalam pembelajaran teks deskripsi, hal ini akan memfasilitasi pemahaman materi dengan cara yang mudah dan kreatif

Studi ini menunjukkan kapasitas dalam memahami teks deskripsi keterampilan menulis untuk memenuhi struktur dan kaidah kebahasaan dalam penyusunan teks deskripsi. Secara spesifik, tujuan peneliti adalah untuk menguraikan proses penerapan model *Problem-Based Learning* dengan Canva dalam keterampilan menulis teks deskripsi, kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik serta Kemampuan kapasitas peserta didik dari segi penulisan dan ketuntasan pembelajaran. Beberapa hasil studi terdahulu mengenai implementasi model *Problem-Based Learning*, seperti yang dilakukan oleh Hana Hanifah, dkk (2023) dengan judul “Efektivitas Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII”, menyimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-E di SMP Negeri 3 Cimahi dikategorikan sebagai “sangat baik”. Berdasarkan deskripsi tersebut, peneliti merumuskan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP PGRI 4 Cimahi”.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metode campuran (*mix method*) atau yang lebih dikenal sebagai penelitian kombinasi merupakan pendekatan baru dalam sebuah penelitian, karena metode ini menggabungkan hasil data kuantitatif dan data kualitatif di dalam satu penelitian. Menurut Mariam (2023) penelitian *Mix Methode* dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggabungkan hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif yang dihasilkan dari *outcomes* dan proses pada penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nasarudin (2024), metode penelitian kombinasi atau campuran (*mixed method*) merupakan pendekatan yang mengkombinasikan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian ini adalah *Sequential Exploratory*. Yang berarti pengambilan data dilakukan dengan cara mendapatkan data kualitatif terlebih dahulu untuk mengetahui proses serta kendala, kemudian diikuti oleh data kuantitatif untuk mengetahui efektivitas model PBL yang diterapkan.

Studi melibatkan 35 peserta didik kelas VII sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes. Prosedur penelitian mencakup pemberian *pretest* (tes awal) yang berfungsi untuk mengukur kompetensi dalam menulis teks deskripsi, sebelum penggunaan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva dilaksanakan. Setelah peserta didik menerima pembelajaran, diberikan *posttest* (tes akhir). Tujuan dari pemberian *posttest* ini adalah untuk memperoleh data komparatif dengan hasil *pretest*, sehingga dapat diidentifikasi secara signifikan perbedaan hasil pengetahuan dan keterampilan menulis teks deskripsi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Temuan studi mengindikasikan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi terbukti efektif. Peningkatan ini ditunjukkan oleh capaian hasil belajar peserta didik yang optimal pada *posttest* (tes akhir). Pernyataan keberhasilan tersebut didukung oleh hasil analisis statistik. Proses analisis data ini dilakukan menggunakan SPSS versi 27. Analisis nilai *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi. Sebagai langkah awal dalam proses analisis inferensial, selanjutnya adalah hasil uji normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		Sig.
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	
Pretest	.107	35	.200*	.948	35	.100
Posttest	.131	35	.136	.883	35	.001

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan *kolmogrov smirnov*, menunjukkan hasil kedua tes tersebut lebih dari taraf signifikan 0,05, ini berarti data tersebut “berdistribusi normal”. pengujian selanjutnya uji T (t-test) atau uji sampel berpasangan.

**Tabel 2 . Hasil Uji T-test**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			T	df	Sig. (2tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest – 1 Posttest	- 15.71	14.253	2.409	-20.610	-10.818	- 6.523	35	.000
	4							

Berdasarkan hasil uji (T-test) atau *paired samples test* didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 atau dapat diartikan ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya uji N-Gain dilakukan untuk mengukur perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3. Hasil Uji N-Gain**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	35	.20	1.00	0.5672	.19236
Ngain_presentase	35	20.00	100.00	56.8375	19.22379
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan hasil uji N-Gain dihasilkan nilai g sebesar 0,56 yang termasuk dalam kategori “cukup efektif “.dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dinilai efektif.

**Pembahasan**

Studi menunjukkan hasil pembelajaran disajikan dalam bentuk kuantitatif yang diperoleh dari aspek pemahaman dan kreativitas peserta didik. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. menurut Fitriyani dan Putra (2022), merupakan strategi yang sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Hal ini didasarkan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis serta ekspresi tertulis melalui pendekatan yang aktif dan reflektif. Efektivitas dan relevansi model tersebut secara empiris dapat dibuktikan melalui perbandingan hasil skor *pretest* dan *posttest*. Temuan studi menunjukkan peningkatan terhadap keterampilan menulis peserta didik. Hasil menunjukkan nilai *pretest* sebesar 70 menjadi 83,429 pada *posttest*. Uji T-test menunjukkan kedua tes kurang dari dari taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang artinya menunjukkan adanya perbedaan *pretest* dan *posttest*. Selain itu, uji N-Gain menunjukkan nilai 0,567 yang termasuk dalam kategori “cukup efektif”. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya memberikan dampak positif kepada peserta didik tetapi juga menjangkau kreativitas dan kemandirian seluruh kelompok secara merata.

Tes ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan kapasitas peserta didik dalam penulisan teks deskripsi sebelum dan sesudah pembelajaran menulis teks deskripsi. Dibawah ini menyajikan data hasil *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest***

<b>Nama</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
ADH	85	90
AMC	65	85
AP	85	90
AD	80	90
AFZ	75	85
BHA	80	95
CH	35	80
DNM	90	85
FR	50	90
FKA	75	95
FA	75	85
IR	80	90
IRD	70	85
JW	95	85
KN	75	85
KB	85	95

MRN	30	70
MF	55	80
MMI	55	75
MFR	75	75
MF	50	75
MM	55	80
M.	55	75
MS	85	85
NK	75	75
NA	75	75
NR	70	90
REA	40	75
RA	75	90
RP	10	70
RA	80	80
RE	90	90
TA	75	75
WM	80	80
ZM	85	85
<b>Total</b>	<b>2455</b>	<b>2920</b>
<b>Nilai rata rata</b>	<b>70</b>	<b>83,429</b>
<b>Nilai maksimal</b>	<b>70</b>	<b>95</b>
<b>Nilai minimal</b>	<b>10</b>	<b>70</b>

Temuan hasil di atas menunjukkan rata-rata meningkat dari 70 menjadi 83,429, menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva berdampak positif dan efektif pada peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

## SIMPULAN

Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi berjalan dengan efektif. Proses pembelajaran telah dijalankan sesuai perencanaan yang telah disusun, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menulis teks deskripsi. Peningkatan tersebut telah dilakukan melalui uji T nilai *pretest* sebesar 70,00 dan nilai *posttest* sebesar 83,42, serta diperoleh nilai N-Gain sebesar 56,83%.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, I. R., & Dewi, N. R. (2024). *Analisis model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik*. PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika, 7, 281–289.

- Amalia, N. R., & Dewi, R. R. (2024). *Analisis pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran mahasiswa Ilmu Komunikasi 2024*. Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya, 1(1), 716–721.
- Asyifa, N., Azizah, N., & Tania, L. (2024). Pembelajaran teks deskripsi di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 45–53.
- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, I. N., Maulidin, S., & Kholifah, S. (2024). Implementasi Problem Based Learning (PBL) pada proses pembelajaran PAI: Studi di SMK Pelita Bangun Rejo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 112–124.
- Hidayanti, F. T., & Vina, D. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai modul digital interaktif matematika untuk mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(7), 853–859.
- Ihsan, M., Hidayat, R., & Pratama, S. (2024). Implementasi Problem Based Learning dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 12(2), 101–110.
- Jusran, & Aziz, R. N. (2024). Penelitian kombinasi (mixed methods). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 253–263.
- Koerniantono, H. (2019). Pendidikan sebagai suatu sistem. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4(1), 59–70.
- Mahardika, I. M. (2021). Pengembangan media pembelajaran menggunakan Canva pada pembelajaran daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 88–96.
- Mariam, S. N. (2023). *Penelitian Mix Method: Menggabungkan Data Kualitatif dan Kuantitatif untuk Hasil yang Komprehensif*. Penerbit ABC.
- Nugraha, V., Wuryani, W., & Sapidiani, R. (2024). Pengembangan model pembelajaran PBL berbantuan media Canva pada mata kuliah menulis bahan ajar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 11(1), 1–8.
- Nurhadi, T. (2021). Pendekatan mixed method dalam penelitian pendidikan Islam: Konsep dan implementasinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.

- Rahmila, R., Iriani, R., Kusasi, M., & Leny. (2022). Pengembangan media poster melalui aplikasi Canva bermuatan etnosains pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2), 188–201.
- Rusdiana, A. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Canva bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 55–63.
- Sanjaya, W. (2016). *Media komunikasi pendidikan*. Jakarta: Kencana (PrenadaMedia Group)
- Sari, R., & Handayani, T. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Fomika*, 5(2), 48–56.
- Setiawan, M. A. (2023). Meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan model Problem Based Learning (PBL) melalui media hasil observasi lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Adat*, 1(1), 1–10.
- Shoimin, A. (2014). *Model pembelajaran inovatif abad 21*. Ar-Ruzz Media.
- Sobari, T., Wikanengsih, W., Mustika, I., San Fauziya, D. (2025). Effectiveness of flipped video-based feedback in online classes and traditional teaching on the quality of writing components and students' writing skills. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 26(2), 149-164. <https://doi.org/10.17718/tojde.1472553>
- Sobari, T., Mulyadi, Y., Wikanengsih, W., & Mustika, R. I. (2024). Role of conjunctions and students' cognitive characteristics in argumentative essay writing. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(3), 111–130. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.3.6>
- Sugiarti, E., & Trijanto, T. (2022). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 442–449.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiasworo, E. (2017). *Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis*. Jakarta: Deepublish.

